

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif. Penelitian komparatif ini menggambarkan bagaimana perbedaan kinerja rasio keuangan perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BEI pada sebelum dan sesudah periode IPO. Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk data statistik SPSS. Data yang digunakan berupa data dari laporan keuangan triwulan bank syariah yang di ambil dalam periode 2011-2019.

Pendekatan kuantitatif memandang perilaku manusia bisa diramal dan realitas sosial objektif yang bisa diukur. Oleh karenanya, penggunaan penelitian ini dengan instrumen yang valid dan berhubungan serta menganalisis data statistis yang tepat dan sesuai membuat hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Hal itu didasarkan oleh penentuan masalah, identifikasi masalah pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, serta diimbangi dengan penetapan populasi dan sampel yang tepat (Yusuf, 2016). Metode kuantitatif yaitu merupakan data yang berbentuk angka. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba menggambarkan keadaan masa sekarang secara mendalam, misalnya pada suatu kondisi, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang berlangsung (Yusuf, 2016).

*Quantitative research is a means for testing objective theories by examining the relationship among variables. These variables, in turn, can be measured, typically on instruments, so that numbered data can be analyzed using statistical procedures. The final written report has a set structure consisting of introduction, literature and theory, methods, results, and discussion (Creswell & Creswell, 2017).*

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Selatan di Jalan Ahmad Yani Km 5 Banjarmasin dan situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Lokasi ini merupakan tempat pengambilan data dan laporan keuangan perusahaan terbuka sektor perbankan.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sumber data didalam melakukan penelitian yang memiliki jumlah yang banyak dan luas. Siapa saja yang akan diteliti, berapa saja banyaknya dan siapa saja yang menjadi sasaran pengumpulan data. Sehingga populasi merupakan keseluruhan unsur atau elemen yang diteliti (Darmawan, 2013). Populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2019. Pada periode antara tahun 2011 hingga 2019 terdapat 3 bank syariah yang sudah melakukan IPO yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, dan PT. BRI Syariah Tbk.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ada. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan pada masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian. Di samping pertimbangan pada tenaga, biaya dan waktu. Bahwa sampel terdiri dari subjek penelitian yang menjadi sumber data yang terpilih dan hasil penyelesaian teknik penyampelan (Darmawan, 2013). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan tujuan agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Diperlukan kriteria untuk membatasi jumlah sampel yang ingin diteliti agar data yang diteliti berimbang dan data dikumpulkan dalam satu *time series*. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

1. Laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011-2019.
2. Laporan keuangan dari bank syariah yang memiliki modal inti diatas Rp 5 Triliun
3. Laporan keuangan bank syariah yang diterbitkan dengan periode triwulan
4. Laporan keuangan bank syariah yang digunakan dua tahun sebelum dan sesudah IPO.

Dari beberapa kriteria diatas didapatkan 2 bank syariah yang laporan keuangannya dijadikan sampel penelitian yaitu laporan keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS) dan laporan keuangan PT. BRI Syariah Tbk (BRIS). Berdasarkan jumlah data sampel yang akan digunakan, jika diterapkan pada waktu penelitian periode 2 tahun sebelum dan 2 sesudah IPO

didapatkan 18 periode triwulan, maka jumlah keseluruhan data adalah 2 bank syariah x 18 triwulan = 36 data pada tiap variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE).

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat. Data yang dibutuhkan yaitu rasio-rasio keuangan dari laporan keuangan dan tingkat kesehatan bank yang di publikasikan oleh bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber data dapat berupa laporan keuangan bank syariah diperoleh langsung dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu data yang di ambil juga bersumber dari berbagai macam tulisan, baik dari literatur ilmiah yang digunakan untuk dasar-dasar teoritis dan lainnya ataupun dari tulisan-tulisan lain yang menunjang penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, digunakan beberapa teknik untuk memperoleh berkas-berkas yang meliputi data berupa laporan keuangan dengan menghitung rasio likuiditas menggunakan uji *Current Ratio* (CR), rasio leverage dengan uji *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio pasar dengan uji *Earning Per Share* (EPS), rasio profitabilitas dengan uji *Return On Equity* (ROE).

Penggunaan periode pengumpulan data dengan menggunakan periode laporan keuangan triwulan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu dua tahun sebelum dan sesudah IPO. Teknik yang digunakan yaitu:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian merupakan sumber non-manusia, sumber ini berasal dari sumber yang diperlukan sebab sudah telah tersedia sehingga mudah untuk memperolehnya. Sumber yang stabil dan akurat sebagai gambaran kondisi yang sebenarnya serta dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan

Peneliti dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti laporan keuangan, buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya (Musfah, 2016).

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Peneliti melakukan penelitian ke perpustakaan dengan menggunakan buku-buku, jurnal, majalah, data-data dari internet dan sumber-sumber dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data sekunder yang sudah diperoleh, tidak akan langsung dimasukkan ke dalam penelitian skripsi namun diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga bisa dibaca dan dipahami. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

1. Editing, sebelum data sekunder diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Data yang sudah dikumpulkan perlu diperiksa sekali lagi, kalau masih terdapat kekurangan atau masih meragukan.
2. Membuat tabulasi data, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak bukan dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sampai dapat dihitung menggunakan komputer (Silalahi & Atif, 2015).

Metode analisis merupakan metode yang dipakai untuk mengolah data yang sudah terkumpul untuk selanjutnya dapat membantu interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun penelitian ini memanfaatkan data statistik yang dianalisis dengan menggunakan beberapa pendekatan sebagai alat ukur.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan fenomena atau data-data. Alat analisis data ini dimuat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menggambarkan angka-angka presentase, media, rata-rata, standar deviasi, dan kisaran (Suryani & Hendriyadi, 2016).

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Statistik parametrik tidak dapat digunakan jika data tidak normal. Data tidak normal pengujiannya bisa dilakukan dengan statistik non parametrik (Sujarweni & Endrayanto, 2012). Untuk

menguji data berdistribusi normal atau tidak normal dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat tingkat signifikansinya.

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut akan berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Pada penelitian ini pengujian normalitas datanya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* test. Apabila data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal, analisis yang digunakan yaitu uji hipotesis *paired sample t test*. Namun, jika data yang digunakan dalam penelitian tidak berdistribusi normal analisisnya menggunakan *wilcoxon's signed ranks test*.

### 3. Paired Samples T Test (Uji T Sampel Berpasangan)

*Paired samples T test* atau uji berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis beda rata-rata dua sampel yang berkorelasi. Data berbentuk interval atau rasio adalah *t-test* (Sujarweni & Endrayanto, 2012). Jika data berdistribusi normal penelitian ini akan melakukan pengujian hipotesis *paired-t sampel* berpasangan karena menguji rata-rata dua sampel pra IPO dan pasca IPO. Sebelum diuji, dilakukan perhitungan rasio keuangan pada laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode triwulan yang berlaku 2 tahun pra IPO dan 2 tahun pasca IPO.

### 4. Wilcoxon Signed Ranks Test

*Jackson describe Assumptions Rating Test Signed by Wilcoxon. Wilcoxon Signed Rank Test is a nonparametric procedure which is analogous to group-independent test. The assumptions of the test are data on a ratio, interval, or ordinal scale, all of which must be converted into ranking (ordinal) data before carrying out the test. Then the underlying distribution is abnormal (Jackson, 2015)*

Uji ini merupakan alternatif terhadap uji t data berpasangan (t-paired). Beda uji t data berpasangan. Perbedaan uji *Wilcoxon* ini yaitu terletak pada uji t data berpasangan dapat langsung diproses sedangkan *Wilcoxon* harus dilakukan pengurutan baru kemudian diproses (Arifin, 2017).

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Asymp.Sig* (2-tailed)  $< 0.05$  maka keputusan yang di ambil H1 diterima
- b. Jika nilai *Asymp.Sig* (2-tailed)  $> 0.05$  maka keputusan yang diambil H1 ditolak.